



Pemberdayaan Pelaksanaan Kegiatan Posyandu pada Masa PPKM Level IV di Kelurahan Tuah Madani

Empowerment of Implementation of Posyandu Activities During PPKM Level IV in Kelurahan Tuah Madani

Anggi Desmaini¹⁾, E.S. Erianto²⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung anggidesmain6835@gmail.com

²⁾ Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung elvise@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dalam pembangunan bangsa, harus dilakukan peningkatan kualitas manusia sedini mungkin, yaitu dimulai dari bayi. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji tentang *Pelaksanaan Posyandu Pada Masa PPKM level IV Masa Pandemi Covid-19 sebagai upaya Pemenuhan Hak Balita dan Ibu Hamil* di RT 001 RW 008 kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini berfokus membahas pengadaan dan pelaksanaan posyandu pada masa PPKM level IV pandemi Covid-19 kota Pekanbaru dan mendeskripsikan upaya pemenuhan hak balita dan ibu hamil sesuai rekomendasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kajian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dan wawancara dan observasi. Responden pada penelitian ini adalah para kader posyandu Tulip, tenaga medis dan anggota posyandu tulip. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan posyandu di posyandu tulip RT 001, RW 008 Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Provinsi Riau sesuai dengan protokol kesehatan. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak. serta masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kegiatan posyandu. Respon masyarakat sangat mengharapkan agar posyandu tetap diadakan di tengah pandemi Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan agar orang tua dapat memantau perkembangan balita dan ibu hamil.

Kata Kunci : kegiatan posyandu, Pandemi Covid-19 , Hak Balita, Ibu Hamil , dan PPKM level IV.

Abstract

In nation building, it is necessary to improve human quality as early as possible, starting from infancy. This paper aims to examine the implementation of the Posyandu during the PPKM level IV during the Covid-19 pandemic as an effort to fulfill the rights of toddlers and pregnant women in RT 001 RW 008, Tuah Madani sub-district, Tampan sub-district, Pekanbaru City, Riau. This study focuses on discussing the procurement and implementation of posyandu during the PPKM level IV Covid-19 pandemic in Pekanbaru city and describes efforts to fulfill the rights of toddlers and pregnant women according to the recommendations of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. This study uses qualitative methods and data collection techniques and interviews and observations. Respondents in this study were Tulip posyandu cadres, medical personnel and Tulip posyandu members. The results of this study indicate that the implementation of the posyandu in Tulip Posyandu RT 001, RW 008, Tuah Madani Village, Tampan District, Riau Province in accordance with health protocols. However, there is a lack of public awareness to comply with health protocols such as not wearing masks and not maintaining social distance. There is still a lack of public awareness of the importance of posyandu activities. The community response really hopes that the posyandu will continue to be held in the midst of the Covid-19 pandemic by complying with health protocols so that parents can monitor the development of toddlers and pregnant women

Keywords: *Posyandu activities, the Covid-19 Pandemic, the Rights of Toddlers, Pregnant Women, and level IV of PPKM.*

A. PENDAHULUAN

Posyandu sebagai pusat kegiatan masyarakat dalam bidang kesehatan melaksanakan pelayanan KB, gizi, imunisasi, penanggulangan diare, dan KIA. Upaya keterpaduan pelayanan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, tujuan didirikannya Posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak balita, angka kelahiran agar terwujud keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Dengan demikian Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. (E Saepudin , E Rizal , A Rusman, 2017)

posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk menurunkan angka kematian Ibu dan Bayi (Nita Astriani Nainggolan, Sumardi dan Jas Jasfar, 2014)

Dengan demikian Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, tujuan didirikannya Posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi dan balita, angka kelahiran agar terwujud keluarga kecil bahagia dan sejahtera, Posyandu merupakan wadah titik temu antara pelayanan profesional dari petugas kesehatan dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya penurunan angka kematian bayi dan angka kelahiran (Desa, 2011). Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pelaksanaan posyandu pada masa PPKM level IV pandemi Covid-19 di Posyandu Tulip RT.008 RW. 001 Kota Pekanbaru yang bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan pelaksanaan posyandu dalam masa PPKM level IV pandemi Covid-19. (2) mendeskripsikan upaya pemenuhan hak balita dan ibu hamil sesuai dengan Rekomendasi Kementerian Kesehatan RI.

Program pelaksanaan Posyandu di Kelurahan Tuah Madani dilaksanakan oleh kader yang telah dilatih di bidang kesehatan dan Keluarga berencana. Anggota Posyandu berasal dari anggota PKK, tokoh masyarakat dan para kader masyarakat. Kader kesehatan merupakan perwujudan peran serta aktif masyarakat dalam pelayanan terpadu, dengan adanya kader yang dipilih oleh masyarakat, kegiatan diprioritaskan pada lima program dan mendapat bantuan dari petugas kesehatan terutama pada kegiatan yang mereka tidak kompeten memberikannya. Namun, akhir-akhir ini beberapa posyandu terpaksa harus dihentikan agar meminimalkan penyebaran virus Covid19. Dengan penularannya yang sangat mudah maka hal tersebut juga menghambat kegiatan umum salah satunya Posyandu. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529 tahun 2010 tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Keluarga Siaga Aktif bahwa keaktifan posyandu merupakan salah satu kriteria untuk mencapai Desa dan Kelurahan yang siaga aktif. Maka Kementerian Kesehatan Republik Indonesia harus memiliki solusi agar tetap dilaksanakan posyandu dimasa pandemic covid-19. Salah satu solusi dalam permasalahan ini yaitu adanya Petunjuk Teknis Posyandu rekomendasi Kementerian Republik Indonesia agar tetap berjalannya Posyandu dengan mematuhi protokol kesehatan. Menyikapi hal tersebut maka Menteri Kesehatan mengeluarkan petunjuk teknis pelayanan imunisasi pada masa pandemi covid-19 pada tanggal 24 Maret 2020 yang menjadi acuan bagi petugas kesehatan di lapangan, sehingga keraguraguan petugas dan masyarakat akibat tidak adanya pedoman dalam pelayanan pendataan, imunisasi dan pemberian vitamin kepada balita ditengah pandemi covid-19 tidak lagi dijadikan alasan adanya anak yang tidak di imunisasi.

B. METODE PENGABDIAN

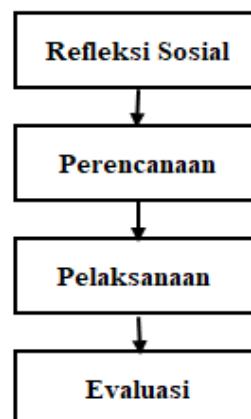
Pelaksanaan kegiatan pengabdian di kelurahan Tuah Madani ini meliputi empat tahapan, yaitu : Refleksi sosial yang dilaksanakan pada tanggal 2 hingga 7 Agustus yang dilaksanakan dengan musyawarah dengan ketua RT dikediaman ketua RT. 01.

Dari hasil refleksi, diketahui bahwa terdapat lebih dari 150 KK yang berada di kawasan RT.01 RW.08 Kelurahan Tuah Madani ini. Serta terdapat masalah hingga peluang di masyarakat dimana terdapat 3 rumah yang terinfeksi covid-19 , menurunnya penghasilan warga yang berdagang, dan banyaknya balita sulitnya masyarakat mematuhi protokol kesehatan saat keluar rumah seperti memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dan terdapat banyak balita yang membutuhkan pengawasan dan posyandu di kawasan RT.01 RW.08 Kelurahan Tuah Madani.

Kemudian dilanjutkan dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Dimana Penelitian tersebut berusaha(1) mendeskripsikan potret keadaan dan situasi pada bagaimana pelayanan pada implementasi Kegiatan Posyandu pada masa PPKM level IV, (2) Menilai apakah hak balita dan ibu hamil sudah terpenuhi dalam kegiatan Posyandu di masa PPKM level IV Pandemi Covid-19, dan (3) Mendeskripsikan kendala pelayanan dalam pelaksanaan Kegiatan Posyandu di Kelurahan Tuah Madani.

Kegiatan ini dilakukan dalam rangkaian KKN-DR SISDAMAS, dengan berkolaborasi dengan Ketua RT , para kader posyandu, ibu hamil, dan balita di Kelurahan Tuah Madani, anggota posyandu, tenaga Kesehatan.

Dan dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi Pada tahap ini, dilihat dari mayoritas masyarakat di Perumahan Griya Firdaus RT 001 RW.008 adalah orang tua muda yang memiliki balita yang sangat membutuhkan ilmu dan layanan kesehatan terutama untuk balita dan ibu hamil. Melalui data yang telah dikumpulkan pada saat melaksanakan kegiatan posyandu, terdapat masyarakat yang kurang memperhatikan kebutuhan balitanya sehingga memiliki perkembangan yang cukup lamban dan pada saat melaksanakan kegiatan posyandu, terlihat bahwa beberapa masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan.



Gambar 1. Alur Kegiatan KKN-DR Sisdamas

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dari hasil refleksi sosial terlihat bahwa banyak masyarakat yang masih membutuhkan pengetahuan lebih dan fasilitas dalam menjaga dan memperhatikan tumbuh kembang serta gizi balita dan ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini dapat membantu permasalahan kesehatan di sekitar masyarakat TR.001 RW.008, dan juga mengatasi dan memperhatikan ketertiban masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu.

Pengadaan dan pengawasan secara ketat menjadi prioritas dalam pelaksanaan program ini. Dikarenakan banyak anggota masyarakat yang mengikuti posyandu tidak mematuhi protokol kesehatan serta kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya memperhatikan gizi dan tumbuh kembang terutama pada balita dan ibu hamil agar dapat meminimalisir terjadinya kematian balita dan ibu hamil serta tidak memberbesar penyebaran virus Covid-19 dengan melaksanakan kegiatan posyandu dengan cara mematuhi protokol kesehatan dengan ketat, serta membatasi jam kunjung posyandu, untuk balita yang tidak dapat hadir dalam kegiatan posyandu, maka diadakan pendataan dan diberikan Vitamin dengan mendatangi langsung ke rumah balita dan ibu hamil tersebut. Sehingga adanya peningkatan pendataan dan pemberian vitamin A kepada Balita.



Gambar1. Pegukuran tinggi badan



Gambar 2. Pengukuran lingkaran kepala



Gambar 3. Pemberian vitamin A

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

mayoritas masyarakat di Perumahan Griya Firdaus RT 001 RW.008 adalah orang tua muda yang memiliki balita yang sangat membutuhkan ilmu dan layanan kesehatan terutama untuk balita dan ibu hamil.

Tabel 1. data Balita di lingkungan RT 001 RW 008 kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

N O	NAMA ANAK	JENI S	TANGGA L LAHIR	UMUR (BULA N)	NAMA ORANG TUA	BB (Kg)	PB/ TB	LK A	VITAMIN

		KELAMIN					(Cm)	(Cm)	BIRU	MERAH
1	Aiza Septiandini	P	18/9/19	1,1 thn	Mas	9	71	43		✓
2	M. Athar Arrayan	L	03/12/19	1,8 thn	Arianto	11	75	48		✓
3	Jose Mityo	L	14/11/18	3 thn	Trisno simanjuntak	14	89	48		✓
4	M. Kaisar Aljabir	L	21/12/16	5 thn	Padri	18	107	53		✓
5	Dedek Amoreiza S.	P	13/06/20	1 thn	Roy Wanto S	8,6	74	44		✓
6	Keysa Aqila	P	10/09/19	1 thn	Adimas	12	80	44		✓
7	Meca Nurifky	P	9/02/18	3 thn	Eva Pronika	16	98	47		✓

Melalui data yang telah dikumpulkan pada saat melaksanakan kegiatan posyandu, terdapat masyarakat yang kurang memperhatikan kebutuhan balitanya sehingga memiliki perkembangan yang cukup lamban dan pada saat melaksanakan kegiatan posyandu, terlihat bahwa beberapa masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pelaksanaan posyandi di RT 008 RW 001 Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. sudah sesuai protokol kesehatan. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan seperti tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memperhatikan tumbuh kembang dan gizi Balita. pelaksanaan posyandu sudah sesuai dengan prosedur pelayanan program pokok dan memenuhi sistem 5 langkah yaitu: pendaftaran penimbangan, pencatatan, pelayanan

kesehatan dan penyuluhan. Pada saat pelaksanaan banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan serta banyak yang tidak ikut dan hadir dalam kegiatan posyandu karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kegiatan posyandu.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Walaupun dalam masa PPKM level IV pandemi Covid-19, posyandu harus tetap dijalankan guna memenuhi hak balita dan ibu hamil sehingga dapat mengurangi angka kematian dan gizi buruk pada balita. Diharapkan para kader posyandu agar pelaksanaan posyandu lebih memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan petunjuk teknis pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19. Untuk pemerintah desa dan dinas kesehatan diharapkan dapat memaksimalkan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan posyandu seperti menyediakan APD (Alat Pelindung Diri), menyediakan masker, face shield dan termogun. Untuk lintas sektor lebih maksimal lagi dalam memberikan dukungan pelaksanaan posyandu. Untuk masyarakat perlu ditingkatkan lagi antusias dan partisipasinya dalam mengunjungi posyandu.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada DPL Ibu Elvi Syukrina Erianto, S.Pd. M. Si. yang telah membimbing penulis hingga bisa menyelesaikan artikel ini, dan kepada rekan-rekan KKN-DR Sisdamas bersama masyarakat Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Semoga dengan adanya kegiatan KKN-DR ini bisa bermanfaat, membantu dan mengembangkan daerah khususnya di kawasan RT.01 RW 08 Kelurahan Tuah Madani.

G. DAFTAR PUSTAKA

Bukhari. 2008. 'Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual'. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* XII(2).

De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.

Desa, D. P. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Kabupaten Blitar: Badan Pemberdayaan Masyarakat.

E Saepudin, E Rizal, A Rusman. (2017). Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak. *Record and Library Journal*, 3 (2): 201-208.

Nita Astriani Nainggolan, sumardi dan Jas Jasfar. (2014). efektivitas pelaksanaan kegiatan posyandu Harum Sari RT.01, RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. *Jurnal Program Studi Pendidikan luar sekolah FKIP Universitas Riau*, Pekanbaru.

Sujimat, D. Agus. 2000. Penulisan karya ilmiah. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo

Suparno. 2000. Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah, 40-74, Malang: UM Press.

UNESA. 2000. Pedoman Penulisan Artikel Jurnal, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. Menulis Karya Ilmiah. Surabaya: Airlangga University Press.

Winardi, Gunawan. 2002. Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah. Bandung: Akatiga.

Ahmed, F., Alimuzjaman Alim, S. M., Islam, S., Bhusan, K., Kawshik, R., & Islam, S. (2016). 433 MHz (Wireless RF) Communication between Two Arduino UNO. *American Journal of Engineering Research*, (510), 2320–28